

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah melemahnya pertumbuhan ekonomi akibat pandemi Covid-19, saat ini berkembang isu ancaman resesi pada 2023 yang mengkhawatirkan sejumlah negara termasuk Indonesia. Ancaman resesi ini disebabkan oleh peningkatan inflasi global karena pandemi yang mengganggu supply disruption dan perang antara Rusia-Ukraina yang disertai dengan adanya pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju (ITS News).

Menghadapi ketidakpastian ekonomi yang terus meningkat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang bisa menjadi solusi tepat dalam menghadapi resesi jika keberadaannya dapat dimaksimalkan. UMKM telah terbukti menjadi unit usaha yang mampu bertahan selama masa sulit, seperti krisis 1998 dan juga masa pandemi Covid-19. UMKM menjadi garda terdepan yang mampu bertahan dan menjadi jalan keluar dalam menghadapi masalah ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut, Indonesia berpotensi menjadi basis ekonomi yang kuat karena jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,2 juta unit, dengan rincian usaha mikro sebanyak 63,4 juta unit, usaha kecil 783,1 ribu unit, dan usaha menengah 60,7 ribu unit. UMKM juga telah berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia.

Kesadaran akan pentingnya UMKM bagi keberlangsungan ekonomi di Indonesia harus dituangkan dalam kebijakan dan peraturan dari pemerintah untuk dapat mengelola dan memperkuat peran UMKM agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Dalam hal ini, pemerintah juga harus menggandeng pihak perbankan, swasta, dan juga BUMN dalam menciptakan skema-skema permodalan yang mudah diakses oleh pelaku UMKM.

Selain itu, diperlukan juga kemudahan dalam pengurusan legalitas bagi UMKM untuk membantu UMKM Naik Kelas agar mudah menembus pasar global. Legalitas menjadi penting karena banyak UMKM yang masih belum memiliki

legalitas usaha, sehingga semakin sulit berkembang dan juga sulit mengakses permodalan. Padahal legalitas dapat memberikan banyak keuntungan bagi pelaku UMKM, terutama jika mereka memiliki badan usaha.

Meskipun tidak secara khusus membahas analisis pendapatan usaha, kita dapat menyimpulkan bahwa UMKM, termasuk usaha produksi salad buah, memiliki potensi besar dalam menghadapi ancaman resesi ekonomi tahun 2023 di Indonesia. Jumlah UMKM yang besar dan kontribusinya terhadap tenaga kerja menunjukkan bahwa sektor UMKM, termasuk usaha produksi makanan seperti salad buah, dapat menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pentingnya peran UMKM dalam ekonomi Indonesia juga menyoroti pentingnya kebijakan pemerintah dalam memperkuat sektor ini, termasuk kemudahan akses permodalan dan pengurusan legalitas. Oleh karena itu, usaha produksi salad buah, sebagai salah satu jenis UMKM di sektor makanan, dapat mengambil manfaat dari upaya-upaya ini untuk meningkatkan pendapatan mereka dan berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Perubahan gaya hidup masyarakat modern semakin meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi makanan sehat. Salah satu pilihan makanan sehat yang populer saat ini adalah salad buah. Salad buah tidak hanya bergizi, tetapi juga enak dan menyegarkan. Oleh karena itu, usaha produksi salad buah memiliki potensi yang signifikan. Usaha produksi salad buah telah menjadi salah satu yang makin populer dalam beberapa tahun terakhir.

Salad buah adalah hidangan yang terbuat dari berbagai macam Buah-Buahan yang biasanya dipotong dan dicampur bersamaan. Salad buah ini sering disajikan menjadi hidangan pembuka atau penutup. Adapun beberapa jenis Buah-Buahan yang dapat digunakan sesuai selera yaitu seperti apel, anggur, melon, semangka, pir dan banyak jenis lainnya. Banyak orang juga menambahkan bahan tambahan seperti yogurt atau madu untuk memberi rasa lebih kaya pada salad buah mereka.

Pendapatan sebuah usaha sangat bergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi salad buah, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin

tinggi pendapatan usaha yang diperoleh dan sedangkan semakin rendah harga jual produk dan semakin tinggi biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapat usaha yang diperoleh.

analisis pendapatan ini akan membantu pemilik usaha dalam merencanakan strategis yang tepat untuk memaksimalkan pendapatan, meningkatkan efesiensi operasional, dan menjaga kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan pemahaman yang baik tentang pasar dan bisnis, pemilik usaha produksi salad buah dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dalam industri makanan sehat yang terus berkembang.

Pendapatan sebuah usaha sangat bergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi salad buah, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh dan sedangkan semakin rendah harga jual produk dan semakin tinggi biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapat usaha yang diperoleh.

Penelitian ini akan mengkaji aspek ekonomis dari usaha produksi salad buah, dengan fokus pada analisis pendapatan. Dalam konteks ini, pendapatan yang dimaksud dapat mencakup penerimaan dari penjualan salad buah. Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Salad Buah Pada Bos Salad Bengkalis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh penulis rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Biaya produksi apa saja yang dikeluarkan pada usaha Bos Salad Bengkalis ?
2. Berapa besar pendapatan usaha bos salad buah yang diperoleh Bos Salad Bengkalis Tahun 2022 ?
3. Bagaimana prospek usaha salad buah melalui sentivitas usaha yang dilihat dari *Benefit Cost Ratio (B/C Rasio)* dan *Retrun Cost Ratio (R/C Rasio)*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian, serta membatasi ruang lingkup dan penelitian ini di hanya meneliti tentang bagaimana pendapatan usaha produksi salad buah di Bos Salad Kecamatan Bengkalis.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis jelaskan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha Bos Salad Bengkalis
2. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dari usaha Bos Salad Bengkalis Tahun 2022
3. Menganalisis prospek usaha salad buah melalui sensitivitas usaha yang dilihat dari *Benefit Cost Ratio (B/C Rasio)* dan *Retrun Cost Ratio (R/C Rasio)*

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan diatas maka manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dari penelitian ini perusahaan dapat mengetahui prospek usaha salad buah dilihat dari perhitungan sentivitas dan untuk mengantisipasi kejadian tidak terduga yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk berupa
2. Bagi akademisi / pembaca, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang sama serta sebagai bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti kearah yang lebih mendalam.
3. Bagi penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan teori dan mengasah kemampuan, khususnya pada tema harga pokok produksi dalam perusahaan

4. Bagi pembaca, pada umumnya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait pengetahuan dibidang agribisnis dalam menganalisis pendapatan usaha salad buah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan di gunakan sebagai acuan dalam melakukan pembatasan masalah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskriptif mengenai lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, jenis penelitian 2 definisi konsep dan operasional.

BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN, DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan di analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN